

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penetapan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku kepribadian siswa dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Miftahul Huda Wonorejo dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame dilaksanakan melalui perumusan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku ke dalam tujuan madrasah. Selanjutnya hasil rumusan yang dihasilkan sama-sama direview dan dievaluasi secara rutin tiap tahun, dengan penekanan pada kekhasan yang dimiliki masing-masing lembaga.
2. Pemilihan sistem pendekatan pembelajaran dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Miftahul Huda Wonorejo dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan ke dalam pembelajaran dan kultur madrasah secara komprehensif, dengan melibatkan seluruh *stake holder* pendidikan, dan memaksimalkan peran guru sebagai model dalam penanaman nilai (inkulkasi nilai).
3. Pemilihan dan penetapan metode, dan teknik pembelajaran dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Miftahul Huda Wonorejo dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame dilaksanakan dengan penggunaan metode dan teknik yang variatif, memodifikasi dan memperkaya bahan pembelajaran, dan pengembangan situasi belajar yang memfasilitasi

praktik pendidikan karakter melalui pembiasaan, kepatuhan dan keteladanan.

4. Penetapan norma-norma dan batas minimal standar keberhasilan sebagai evaluasi pembelajaran dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Miftahul Huda Wonorejo dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame dilaksanakan dengan cara: merumuskan norma-norma dan batas minimal ke dalam Kriteria Ketuntasan Minimal tiap mata pelajaran guna pembentukan dasar religius yang kuat pada pribadi siswa serta dapat mendukung peran guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran melalui *authentic Assesment*.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya tentang strategi pembelajaran dalam menerapkan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Dalam menerapkan pendidikan karakter sebagaimana teori dari Mulyasa yang mengatakan bahwa agar tertanam dalam diri manusia, nilai-nilai harus didalami dan dihayati melalui internalisasi nilai, hal ini dikuatkan dengan temuan-temuan di kedua situs yang menjadi objek penelitian. Internalisasi nilai dapat berupa kegiatan pembiasaan, baik yang terprogram ataupun tidak terprogram.

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi para guru. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan guru tentang strategi pembelajaran dalam menerapkan pendidikan karakter. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, penanaman karakter akan menghasilkan generasi yang berkarakter kuat, yang mampu merespon situasi secara bermoral, untuk kemudian diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku yang mulia.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Pendidik

Bagi pendidik, diharapkan mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa, sehingga mampu menghasilkan generasi yang berkarakter mulia.

### 2. Pemerintah

Bagi pemerintah, khususnya Kementerian Agama yang menaungi lembaga-lembaga pendidikan, hendaknya mengambil kebijakan yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter di madrasah.

### 3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya mengembangkan lebih jauh lagi hasil penelitian ini, sehingga bisa menjadi konsep strategi penerapan

pendidikan karakter yang bermanfaat bagi keberhasilan pendidikan karakter di Indonesia.